

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU NIFAS

Bettywati¹, Yellyanda²
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi^{1,2}
yellyanda.polkekkes@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu nifas di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 84,4 % melakukan perawatan payudara pada ibu nifas. Hasil analisis *uji chi square* diketahui ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan perawatan payudara pada ibu nifas dengan *p-value* = 0,036 dan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu nifas dengan *p-value* = 0,000. Hasil analisis *uji chi square*. diperoleh hasil tidak ada hubungan bermakna antara paritas dengan perawatan payudara pada ibu nifas dengan *p-value* = 1,000 dan terdapat hubungan bermakna antara motivasi dengan perawatan payudara pada ibu nifas dengan *p-value* = 0,000. Simpulan, perawatan payudara pada ibu nifas berhubungan dengan pendidikan, pengetahuan, dan motivasi ibu.

Kata kunci: Ibu Nifas, Pengetahuan, Perawatan Payudara

ABSTRACT

*This study aims to analyze factors related to breast care for postpartum mothers at H. Abdul Manap Hospital, Jambi City. The research method used is quantitative research with a cross-sectional design. The research results showed that most respondents, 84.4%, carried out breast care for postpartum mothers. The chi-square test analysis results showed a significant relationship between education and breast care in postpartum mothers with a *p-value* = 0.036, and there was a meaningful relationship between knowledge and breast care in postpartum women with a *p-value* = 0.000. Chi-square test analysis results. The results showed no significant relationship between parity and breast care in postpartum mothers with *p-value* = 1.000, and there was a meaningful relationship between motivation and breast care in postpartum women with *p-value* = 0.000. In conclusion, breast care for postpartum mothers is related to the mother's education, knowledge, and motivation.*

Keywords: Postpartum Mothers, Knowledge, Breast Care

PENDAHULUAN

Masa nifas dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) (Xanda et al., 2019). Masa nifas merupakan periode yang sangat penting karena pada fase inilah terjadi beberapa perubahan pada ibu baik fisiologis maupun psikologis. Salah satu perubahan fisiologis tersebut adalah perubahan pada payudara dalam persiapan menyusui. Proses pemberian ASI terkait dengan kelancaran ASI sangat membutuhkan perawatan

payudara (Citrawati et al., 2020). Perawatan payudara sebagai langkah awal untuk menjaga kebersihan agar payudara tetap sehat dan tidak terjadi infeksi. Perawatan payudara dapat dilakukan ibu nifas maupun dibantu oleh orang lain dan dilaksanakan mulai hari pertama setelah melahirkan (Anwar et al., 2021; Aulya & Supriaten, 2021). Perawatan payudara perlu diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI pada bayi karena pada usia tersebut bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI (Muliawati, 2022; Sholeha et al., 2019).

Perawatan payudara merupakan suatu tindakan merawat payudara untuk memperlancar ASI, menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu, dan melunakkan serta memperbaiki puting sehingga bayi dapat menyusu dengan baik (Manungkalit et al., 2023). Perawatan payudara yang tidak benar menyebabkan payudara bengkak dan puting pecah-pecah sehingga menjadi sulit dalam proses menyusui (Ningsih et al., 2021). Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2015 di Amerika Serikat persentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI mencapai 87,05 % atau sebanyak 8.242 ibu nifas dari 12.765 orang, pada tahun 2014 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 orang dari 10.764 orang (World Health Organization, 2023). Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 terdapat ibu post partum yang mengalami bendungan ASI sebanyak 35.985 (15,60 %) (Paramitha & Dewantari, 2022).

Perawatan payudara pada ibu nifas dipengaruhi beberapa faktor seperti pendidikan, pengetahuan, paritas, dan motivasi (Manungkalit et al., 2023). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengalaman dan informasi yang didapat termasuk informasi perawatan payudara. Pengetahuan juga mempengaruhi ibu nifas melakukan perawatan payudara. Kejadian puting susu lecet dan abses payudara pada masa nifas $\pm 10\%$ karena rendahnya pengetahuan tentang perawatan payudara (Ningsih et al., 2021). Paritas juga mempunyai korelasi dengan pengalaman perawatan payudara sebelumnya (Sugiarti et al., 2021). Motivasi pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil dan tujuan tertentu (Hanifah & Utami, 2023). Sumber motivasi terdiri dari motivasi Instrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu (Manungkalit et al., 2023).

Penelitian ini menjadi menarik karena lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yang mana sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan tema yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu nifas di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi. Adapun manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memberikan menyediakan data atau informasi tentang faktor yang berasosiasi dengan perilaku ibu nifas dalam melakukan perawatan payudara sehingga pihak terkait terutama Puskesmas dapat melakukan pembenahan program terutama dalam meningkatkan keberhasilan dan cakupan pemberian ASI eksklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional yang melibatkan 90 ibu nifas di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yang telah dilaksanakan pada bulan Mei – September 2023. Responden terpilih diberi inform consent terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner dan menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang meliputi data demografi dan data tentang faktor faktor yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang meliputi pendidikan, pengetahuan, paritas dan motivasi. Variabel dependen penelitian adalah perawatan payudara pada ibu nifas yang diukur menggunakan lembar check list berisi 10 pernyataan yang diisi langsung oleh peneliti. Sedangkan independen penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan, paritas dan motivasi yang diukur menggunakan kuesioner.

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian peneliti melakukan olah data yang kemudia dilanjutkan dengan analisis data. Analisis univariat bertujuan menggambarkan deskripsi tiap variabel yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis Bivariat menggunakan chi square test. Tingkat signifikansi 95% artinya jika $P\ value < 0,05$ hasilnya bermakna yang berarti ada hubungan tetapi jika $p\ value >$ dari 0,05 maka hasilnya tidak bermakna atau tidak ada hubungan. Dalam pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase
< 20 dan > 35 tahun	27	30
20-35 tahun	63	70
Tingkat Pendidikan		
Menengah	60	66.7
Tinggi	30	33.3
Jenis pekerjaan		
PNS	4	4.4
Pegawai swasta	9	10
Ibu rumah tangga	63	70
Wiraswasta	14	15.6

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok umur 20 -30 tahun sebanyak 63 orang (70,0%), Pendidikan responden sebagian besar pendidikan menengah 66,7%, dan pekerjaan responden sebagian besar sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 63 orang (70 %).

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		
Baik	75	83.3
Cukup	15	16.7
Paritas		
Primipara	62	68.9
Multipara	28	31.1
Motivasi		
Tinggi	73	83.3
Rendah	17	16.7

Perawatan payudara		
Melakukan	75	86.3
Tidak melakukan	15	13.8

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik, paritas dominan primipara, motivasi tinggi dan melakukan perawatan payudara. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, motivasi dan kondisi primipara berhubungan secara deskriptif dengan perawatan payudara ibu nifas.

Tabel. 3
Hubuangan Variabel Independen
dengan Perawatan Payudara

Pendidikan	Perawatan payudara				P-value
	Melakukan		Tidak melakukan		
	N	%	N	%	
Menengah	29	96,7	1	3,3	0.036
Tinggi	46	76,7	14	23,3	
Pengetahuan					0.000
Baik	68	90,7	7	9,3	
Cukup	7	46,7	8	58,1	
Paritas					0.000
Primipara	52	63,9	10	16,1	
Multipara	23	82,1	5	17,9	
Motivasi					0.000
Tinggi	72	98,6	1	1,4	
Rendah	4	23,5	13	76,5	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memiliki pendidikan menengah, ada 29 responden yang melakukan perawatan payudara dan dari 60 responden yang berpendidikan tinggi, ada 14 responden yang tidak melakukan perawatan payudara. Dari 75 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 68 responden yang melakukan perawatan payudara dan dari 62 responden yang primipara terdapat 52 responden yang melakukan perawatan payudara dan dari 73 responden yang memiliki motivasi tinggi terdapat 72 responden yang melakukan perawatan payudara. Hasil uji chi square diperoleh P-value <0,05.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu nifas. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden melakukan perawatan payudara (70,0%). Berdasarkan pendidikan terakhir berada pada pendidikan menengah sebanyak 60 orang (66,7%). Pekerjaan responden sebagian besar Ibu Rumah tangga sebanyak 63 orang (70,0%). Hasil penelitian responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 75 orang (83,3%). Responden sebagian besar paritas primipara sebanyak 62 orang (88,9%), responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 73 orang (81,1%) dan sebagian besar responden melakukan perawatan payudara pada masa nifas sebanyak 76 orang (84,4%).

Hasil analisis bivariat hubungan antara pendidikan dengan perawatan payudara pada ibu nifas diperoleh $P\ value = 0,036 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dan perawatan payudara pada ibu nifas. Pendidikan dapat

memengaruhi seseorang untuk bertindak termasuk perilaku, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menyerap informasi yang diberikan sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki begitu juga sebaliknya (Dewi, 2021). Pendidikan berpengaruh terhadap proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, termasuk informasi perawatan payudara pada ibu nifas. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiarti et al., (2021) mengemukakan bahwa pendidikan mempunyai hubungan dengan perilaku perawatan payudara $p \text{ value} = 0,04$. Semakin tinggi pendidikan seseorang, pendidikan akan menentukan bagaimana seseorang memahami sesuatu.

Berdasarkan hasil uji analisis hubungan pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu nifas diperoleh $p \text{ value} = 0,000 < 0,005$ yang artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu nifas. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dipengaruhi oleh faktor internal yaitu cara berpikir ibu dalam menerima setiap informasi yang ada mengenai perawatan payudara yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu (Yulita & Juwita, 2023). Pengetahuan ibu juga diperoleh dari proses pendidikan yang ibu dapatkan selama ini, sebab semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka daya pikir rasionalnya akan semakin tajam dan matang (Yupita & Sardaniah, 2023). Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu tentang perawatan payudara, akan menyebabkan ibu nifas melakukan tindakan perawatan payudara untuk melancarkan ASI dan mencegah terjadinya bendungan ASI (Katharina et al., 2021).

Pengalaman responden sebelumnya juga mendukung pengetahuan, pada penelitian ini sebanyak 28 orang (31,1%) sudah pernah melahirkan (multipara) oleh karena itu responden sudah melakukan perawatan payudara pada persalinan sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawita & Salima (2018) bahwa ada hubungan antara pengetahuan Ibu nifas dengan perawatan payudara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Citrawati et al., (2020) bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu post partum dengan perawatan payudara. Sejalan dengan Katharina et al., (2021) bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perawatan payudara pada ibu nifas.

Berdasarkan hasil uji analisis hubungan paritas dengan perawatan payudara diperoleh $p \text{ value} = 1,000 < 0,005$ yang artinya tidak ada hubungan bermakna antara paritas dengan perawatan payudara. Paritas tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan perawatan payudara dimasa nifasnya. Penelitian ini didukung penelitian Evyani (2023) bahwa ada hubungan bermakna antara paritas dengan perawatan payudara dengan $p \text{ value} = 0,412$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Utama et al., (2020) yang kesimpulannya ada hubungan antara paritas dengan perawatan payudara dengan $p \text{ value} = 0,027$. Ibu primipara melakukan perawatan payudara walaupun tidak memiliki pengalaman sebelumnya tentang perawatan payudara namun memperoleh informasi yang didapat dari tenaga kesehatan tentang manfaat perawatan payudara sehingga melakukan perawatan payudara pada masa nifasnya. Ibu multipara melakukan perawatan payudara disebabkan oleh pengalaman persalinan sebelumnya dimana perawatan payudara memberikan manfaat pada dirinya (Febriyanti & Sugiartini, 2021).

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong sehingga seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Motivasi pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai

tujuan kepuasan dirinya (Paramitha & Dewantari, 2022). Motivasi responden dalam perawatan payudara muncul karena responden telah menyakini bahwa pemberian perawatan payudara sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan. Motivasi pada responden ini didukung pengalaman sebelumnya yaitu tentang manfaat perawatan payudara pada dirinya dan akan mengulangi kembali melakukan perawatan payudara. Pengetahuan responden tentang perawatan payudara juga menjadi motivasi untuk melakukan perawatan payudara karena sudah memahami manfaat perawatan payudara.

Dukungan petugas kesehatan dengan memberikan informasi tentang perawatan payudara. Semakin banyak informasi yang didapatkan tentunya akan meningkatkan motivasi dalam perawatan payudara. Hubungan baik antara petugas kesehatan yang bertugas pada saat ibu datang ke pelayanan kesehatan akan memberikan efek yang baik pula pada keinginan ibu dalam melakukan perawatan payudara. Berdasarkan uji analisis diperoleh p value = 0,000 yang artinya ada hubungan antara motivasi dengan perawatan payudara.

Motivasi adalah alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Adanya hubungan antara motivasi dengan perawatan payudara mengindikasikan bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Rahmi et al., 2020). Dengan motivasi yang dimiliki ibu dalam perawatan payudara menjadi landasan untuk melakukan perawatan payudara.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan, pengetahuan dan motivasi dengan perawatan payudara pada ibu nifas dan tidak terdapat hubungan antara paritas dengan perawatan payudara.

SARAN

Disarankan agar pihak rumah sakit dapat menerapkan SOP tentang perawatan payudara pada ibu nifas sehingga semua ibu nifas dapat mendapatkan edukasi dan mau melakukan perawatan payudara secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Andika, F., Rosdiana, E., & Soviawati, S. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Kesehatan)*, 3(1), 40-44. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/ar>
- Aulya, Y., & Supriaten, Y. (2021). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Bendungan Asi pada Ibu Nifas. *Menara Medika*, 3(2), 169-175. <https://doi.org/10.31869/mm.v3i2.2418>
- Citrawati, S. D., Ernawati, H., & Verawati, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Perilaku Perawatan Payudara. *Health Sciences Journal*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.404>
- Dewi, S. S. S. (2021). Penyuluhan tentang Perawatan Payudara pada Ibu Hamil di Desa Labuhan Rasoki. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 48-52. <https://116.206.243.60/unarojs/index.php/jam>
- Febriyanti, N. M. A., & Sugiartini, N. K. A. (2021). Implementasi Kelas Ibu Hamil (Penyuluhan Perawatan Payudara Masa Kehamilan dan Menyusui di Puskesmas I Denpasar Utara). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 288-292. DOI: <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.43>

- Hanifah, S., & Utami, N. W. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara dan Kelancaran Pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, *16*(3), 275-284. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i3.10>
- Katharina, T., Pebrianti, D., & Lisnawati, R. L. (2021). Hubungan Usia, Paritas dan Pengetahuan Ibu Nifas terhadap Perawatan Payudara di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan*, *11*(2), 623–629. DOI: https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v11i2.148
- Manungkalit, E. M., Pratiwi, A. I., Suhaid, D. N., & Irawan, Y. L. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Perawatan Payudara pada Ibu Post Partum. *PROMOTOR*, *6*(2), 73–79. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i2.151>
- Muliawati, D. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang Perawatan Payudara pada Masa Nifas. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, *13*(1), 107–112. DOI: <https://doi.org/10.36569/jmm.v13i1.249>
- Ningsih, E. S., Muthoharoh, H., & Erindah, U. (2021). Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara pada Masa Laktasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *20*(2), 79–82. DOI: <https://doi.org/10.33221/jikes.v20i2.1240>
- Paramitha, I. A., & Dewantari, E. N. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas dengan Perawatan Payudara. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *12*(4), 877–884. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/364>
- Prawita, A. A., & Salima, M. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu Nifas tentang Perawatan Payudara dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara di Klinik Pratama Niar Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, *1*(3), 133. DOI: [10.33085/jbk.v1i3.3991](https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3991)
- Rahmi, J., Romlah, S. N., Ramadihina, A. R., & Sari, I. P. (2020). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Kelancaran ASI dan Tingkat Kecemasan pada Ibu Nifas. *Edu Masda Journal*, *4*(1), 49-55. DOI: <http://dx.doi.org/10.52118/edumasda.v4>
- Sholeha, S. N., Sucipto, E., & Izah, N. (2019). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Produksi ASI Ibu Nifas. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *6*(2), 98–106. DOI: [10.35316/oksitosin.v6i2.491](https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i2.491)
- Sugiarti, T., Yunola, S., & Ismed, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Nifas di Desa Lubuk Batang Baru Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021. *Jurnal Doppler*, *5*(2), 71–77. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/2535>
- Sutama, L. P. S. P., Arifin, S., & Yuliana, I. (2020). Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Homeostasis*, *3*(3), 385–394. DOI: <https://doi.org/10.20527/ht.v3i3.2786>
- World Health Organization. (2023). *Breastfeeding*. 3 Agustus 2023. https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
- Xanda, A. N., Safitri, O., & Panduwinata, R. (2019). Psikoedukasi Kesehatan dalam Melakukan Perawatan Payudara pada Ibu Nifas. *Journal of Psychological Perspective*, *1*(2), 67–72. DOI: <https://doi.org/10.47679/jopp.12512019>
- Yulita, N., & Juwita, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara terhadap Produksi ASI di Kecamatan Tapung. *Collaborative Medical Journal (CMJ)*, *6*(1), 8–11. <https://doi.org/10.36341/cmj.v6i1.3025>

Yupita, D., & Sardaniah, S. (2023). Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. *KOLONI*, 2(2), 545-553. DOI: <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i2>